

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA SISWA
KELAS I DI MIS GUPPI NO 13 TASIK MALAYA**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**NITA LESTARI
NIM. 18591091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

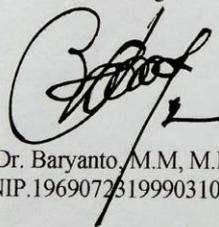
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nita Lestari yang berjudul: Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

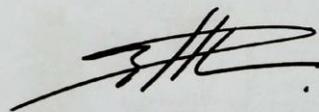
Curup, Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Baryanto, M.M, M.Pd
NIP.196907231999031004

Pembimbing II



Ummul Khair, M.Pd
NIP.196910211997022001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nita Lestari
NIM : 18591091
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya” belum pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2022



Nita Lestari
NIM. 18591091

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

R. Dr. Ak. Chab. Niy. OI. Kontak Pos 108 Tlp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
 Nomor : 1533/In.34/FT/I/PP.00.9/08/2022

Nama : Nita Lestari
 NIM : 18591091
 Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I MIS GUPPI NO 13 Tasik Malaya

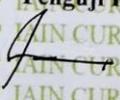
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
 Pukul : 09.30-11:00 WIB
 Tempat : Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Agustus 2022

TIM PENGUJI

<p>Ketua</p>  <p>Dr. Banyanto, M.M., M.Pd NIP. 196987231999031004</p>	<p>Sekretaris</p>  <p>Ummul Khair, M.Pd NIP. 196910211997022001</p>
<p>Penguji I</p>  <p>Dr. Maria Botifar, M.Pd NIP. 197309221999032003</p>	<p>Penguji II</p>  <p>Zelvi Iskandar, M.Pd NIDN. 2002108902</p>

Mengesahkan
 Dekan


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 NIP. 196508261999031001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk yang lain.

(Q.S Al-Insyiroh : 6-7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hi rabbil alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia yang luar biasa kepada saya dan keluarga atas tercapainya pendidikan S1 saya

1. Terima kasih kepada kedua orangtua ku, Bapak Sugiman dan Ibu Ponirah yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa, doa restu, terima kasih banyak atas jasa yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adekku Sangkutmi, Putra, Intan, Mahesa, Nata, dan Yudi yang selalu memberikan semangat dan suportnya.
3. Terimakasih kepada keluarga dan sanak saudara yang selalu memberi semangat dan dukungan yang luar biasa.
4. Terima kasih kepada Bapak Ibu di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya khusus Bapak Mustakim, ummi Nia, ibu Rika, ibu Robiah, ibu Sutinah, bunda Yunie dan seluruh dewan guru yang telah membantu saya dalam pendidikan saya.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Terima kasih kepada rekan-rekan PPL MIS GUPPI 13 Tasik Malaya, PGMI 8F, khusus comel tandz.
7. Semua pihak yang turut memberikan doa dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

ABSTRAK**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA SISWA KELAS I
DI MIS GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA****Oleh****NITA LESTARI****NIM. 18591091**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca pemula siswa kelas I di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental desain*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Desain*, yang dilaksanakan di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi yang dilakukan langsung ke lapangan. Adapun teknik analisis data yaitu uji prasyarat normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Dari hasil penelitian data analisis uji hipotesis (paired sample t-test) maka diperoleh nilai nilai $t_{hitung} = 8.693 \geq t_{tabel} = 1.734$ $n=18$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima dengan hasil hipotesis adanya efektivitas media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

Kata Kunci : Efektivitas, Media kartu huruf, kemampuan membaca Pemula

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “**Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr.Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,M.M., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd., selaku wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Drs. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup beserta Sekretaris dan Staf Fakultas.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup beserta Staf.

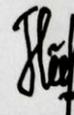
7. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd selaku pembimbing akademik telah banyak membimbing dan menasehati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
8. Bapak Dr. Baryanto, MM. M.Pd, selaku pembimbing I atas bimbingan dan saran serta motivasi yang diberikan.
9. Ibu Ummul Khair, M.Pd selaku pembimbing II atas bimbingan dan saran serta motivasi yang diberikan.
10. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

Semoga amal baik yang diberikan diterima Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan hati yang terbuka selalu mengharapkan adanya kritik dan saran, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Demikianlah ucapan terima kasih dari penulis, semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Curup, Juli 2022

Penulis



Nita Lestari
NIM:18591091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II PEMBAHASAN 1	15
A. Media Pembelajaran.....	15
B. Kartu Huruf.....	26
C. Kemampuan Membaca	31
D. Penelitian Relevan	42
E. Kerangka Berpikir	46
F. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Desain Penelitian	48
C. Waktu dan Tempat Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrumen Pengmpulan Data	51
G. Definisi Operasional Variabe.....	53
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Rancangan Penelitian	48
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	49
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	49
Tabel 3.4 Pedoman Observasi.....	50
Tabel 3.5 Penilaian Kemampuan Membaca.....	51
Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi	51
Tabel 3.7 Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa dan Guru	52
Tabel 3.8 Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan	54
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya	58
Tabel 4.2 Siswa MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya	59
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas IB	59
Tabel 4.4 Daftar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Menggunakan Media	61
Tabel 4.5 Tingkat kemampuan membaca <i>Pretest</i>	62
Tabel 4.6 Daftar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Setelah Menggunakan Media	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.8 Test of Homogeneity Variances.....	65
Tabel 4.9 Uji Paired Sampel Test	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	46
Bagan 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah berperan penting dalam kehidupan guna untuk mengembangkan potensi yang di miliki generesi muda dalam menciptakan dan mencetak lulusan yang unggul, religius, dan berprestasi.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa terpisahkan. Pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Indonesia, jauh-jauh waktu sebelum merdeka sudah mengisyaratkan pentingnya sebuah pendidikan. Menurutnya pendidikan merupakan kunci pembangunan bangsa. Pendidikan dilakukan melalui usaha untuk menuntun segenap kekuatan kodrat yang dimiliki anak, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹

Dalam undang-undang RI Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

¹ Ummul Khair dan Dina Prasetiana, *Persepsi Guru Terhadap Penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar 2, Vol.2 No.1, Mei 2019, hal.49

peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara”.²

Maka pendidikan sangatlah dianjurkan seperti yang dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim". (HR. Ibnu Majah).

Hadits di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim. Jadi pendidikan sangat penting dan berperan dalam kehidupan, pendidikan juga untuk semua orang tanpa terkecuali.

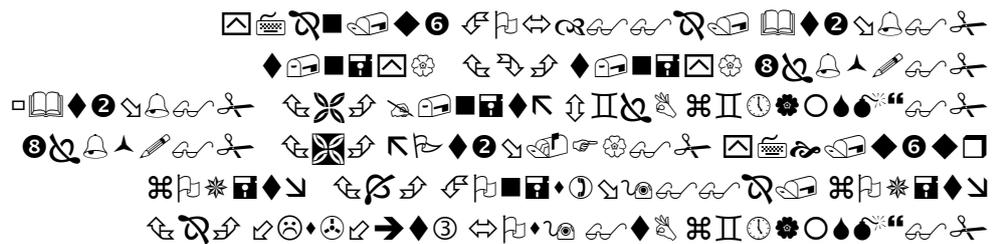
Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca, akan berpengaruh pada membaca lanjut.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas dasar di kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap

² Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 1

bacaan.³ Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menmbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Membaca sangat dianjurkan seperti yang dijelaskan dalam Alquran Surah Al- Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :



Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁴

Membaca permulaan menurut Slamet Andayani merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas awal untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca serta menangkap bacaan dengan baik.⁵

Tujuan membaca permulaan di kelas I adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat dengan sederhana dengan lancar dan tepat. Pelaksanaan membaca permulan di kelas I sekolah dasar dilakukan dalam

³ Sitti Aisa Andi Baso, dkk, *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 2, No. 1, 2014, hal. 30

⁴ Alqur'an Surah Al-alaaq Ayat 1-5, Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, (Jakarta, 2012), hal. 96

⁵ Mummar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram:Sanabil, 2020), hal. 11

dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku.

Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu huruf, media yang tentu saja harus memberikan kesan yang menarik agar anak merasa senang untuk belajar membaca. Sedangkan, pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran agar anak rajin untuk membacanya. Anak di kelas permulaan (usia 6-8 tahun) berada pada fase bermain. Dengan bermain anak akan senang belajar, semakin senang anak semakin banyak yang diperolehnya. Permainan memiliki peranan penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak, karena dalam bermain guru mendukung anak belajar dan mengembangkannya.⁶

Dalam Pembelajaran membaca guru harus kreatif dalam mengajarkan membaca, misalnya dengan bantuan media pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran membaca dapat mudah tersampaikan dan siswa merasa tertarik dalam membaca.

Media pembelajaran dalam proses pendidikan memiliki peran dan fungsi yang mana media ini sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran itu sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencerna dan menangkap materi pembelajaran. Dengan media pembelajaran siswa biasanya tertarik

⁶Sitti Aisa Andi Baso, dkk, *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 2, No. 1, 2014, hal. 31-31

dan muncul rasa ingin tahu mengenai materi pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bisa memanfaatkan benda –benda yang ada di sekitar dan juga bisa dibuat sendiri dengan berbagai macam model sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran.

Dua unsur yang amat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran yang termasuk karakteristik siswa. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁷

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan dan mengembangkan unsur-unsur dinamis tersebut pada saat proses belajar mengajar siswa. Pada saat proses belajar mengajar siswa. Penguasaan kosakata atau pengenalan huruf pada siswa tidak dapat terjadi dalam waktu singkat.⁸

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2011), hal. 15

⁸ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2020), hal. 3

Siswa perlu melakukan pengulangan belajar, oleh karena itu guru harus melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa tertarik dalam membaca kosakata atau huruf. Untuk menghindari itu guru harus memilih dan mengorganisasikan dalam proses pembelajaran membaca menggunakan media yang dapat menarik motivasi dan rasa kesenangan siswa terhadap media pembelajaran membaca tersebut.

Di era digital sekarang ini sudah banyak tersedia teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi terhadap siswa dengan memanfaatkan teknologi. Sehingga guru dapat memadukan dengan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, seperti pembelajaran membaca dengan menggunakan kartu huruf yang bisa dibuat sendiri dengan bentuk dan berbagai kreasi, sehingga siswa mudah memahami pembelajaran. Dengan pembelajaran yang monoton di kelas IB seperti belajar membaca menggunakan buku, siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk membaca. Sehingga proses belajar membaca sulit tersampaikan kepada siswa.

Siswa biasanya lebih suka melihat sesuatu yang baru misalnya penggunaan kartu huruf seperti kata-kata atau penggalan kata dengan bentuk dan warna yang menarik. Sehingga guru harus menciptakan kondisi belajar membaca dengan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan, karena siswa pada kelas rendah itu jika belajar membacanya monoton mereka akan mudah bosan dan tidak fokus lagi dalam membaca.

Kemampuan membaca seseorang juga dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bahan bacaan yang berat pada mematikan selera untuk membaca. Bahan bacaan biasanya mengembangkan semua aspek pelajaran bahasa literatur. Memberikan anak-anak kesenangan, untuk penyajian bahan bacaan disertai dengan gambar.⁹

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis. Potongan-potongan huruf tersebut dipindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Azhar Arsyad dalam Trisniwati mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar huruf, dan tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kartu huruf yang dimaksud adalah kartu huruf yang dibuat sendiri dengan menggunakan kertas.¹⁰

Siswa berusaha berpikir untuk menebak huruf yang ditunjukkan oleh gurunya, dan siswa menjawab dengan tepat. Siswa yang menjawab dengan jawaban benar bisa diberi nilai tambahan, agar lebih semangat lagi untuk belajar membaca, dan untuk siswa yang lainnya harus lebih semangat belajar membaca dan selalu dilatih semangat belajar membaca.

Penggunaan media pembelajaran kartu huruf ini, digunakan pada kelas IB karena pada kelas IA rata-rata siswa sudah mampu membaca, sehingga penggunaan media pembelajaran kartu huruf digunakan pada kelas

⁹ Christina Sp, *Mengajar Membaca itu Mudah*, (Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019), hal. 26

¹⁰ Sri Astuti, *Penggunaan Media Karu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Tk Intan Komara Kelompok B*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini , Vol. 7, No. 1, 2016, hal. 4

IB. Media pembelajaran kartu huruf dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca kepada siswa, dengan berbagai macam cara seperti menggunakan media pembelajaran kartu huruf secara individu, dan juga bisa digunakan dalam kelompok kecil dalam membaca.

Seorang guru diharapkan dapat menggunakan peranannya dengan baik agar mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca. Namun, masih ada siswa yang belum menerima pembelajaran membaca dengan layak. Disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang memadai, guru kurang kreatif dalam media pembelajaran. Sedangkan belajar membaca ialah hal pertama bagi mereka untuk mengetahui proses belajar selanjutnya.

Belum mampunya siswa dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, menyebutkan lambang bunyi, mengeja huruf, menyebutkan huruf, disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu rasa malas dalam belajar yang berasal dari diri siswa dan media pembelajaran yang kurang kreatif. Jika guru menggunakan media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 07 Januari 2022 pukul 10.00 WIB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya yang berlokasi di Desa Tasik Malaya memperlihatkan bahwa masih terdapat 3 siswa dari 18 siswa kelas IB yang belum mampu membaca. Dan beberapa siswa yang masih mengeja dalam membaca. Sehingga hasil belajar siswa kelas IB masih banyak yang belum mencapai KKM, sedangkan KKM

sekolah tersebut yaitu 69. Siswa MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya belum mampunya dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, menyebutkan lambang bunyi, mengeja huruf, dan membaca kata. Melihat itu maka diterapkannya media pembelajaran kartu huruf untuk melihat keefektifan media pembelajaran tersebut dalam menunjang kemampuan membaca siswa.

Media pembelajaran kartu huruf dibuat dengan desain media belajar sambil bermain. Karena seperti yang diketahui bahwa siswa-siswi akan lebih mudah menerima pelajaran, ditambah lagi bahwa dunia anak tidak lepas dari kata bermain. Media pembelajaran kartu huruf dibuat dengan bentuk persegi panjang dan warna-warna yang menarik agar memudahkan siswa mengenal huruf vokal, mengenal huruf konsonan, membedahkan huruf, merangkai huruf menjadi kata, sehingga siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mempelajarinya.

Kartu huruf merupakan media kartu yang diharapkan dapat menambah semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media kartu huruf ini diharapkan pembelajaran akan berjalan lebih aktif, kreatif, bermakna, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB.

Adapun keunggulan dari media pembelajaran kartu huruf, yaitu mudah di bawa kemana-mana, ukurannya kecil dapat disimpan dan dibawa di dalam tas ataupun saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan dapat digunakan di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media kartu huruf sangat praktis.

Dalam penggunaan media kartu huruf guru tidak perlu keahlian khusus, karena kartu huruf tidak membutuhkan aliran listrik.

Selain itu, keunggulan media pembelajaran kartu huruf dapat menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran kartu huruf sangat menyenangkan. Jadi, peserta didik belajar membaca atau mengenal huruf bisa sambil bermain. Misalnya, peserta didik berlomba-lomba mencari kata atau kalimat tertentu pada kartu huruf yang disimpan secara acak.¹¹

Penelitian yang sama dengan penelitian ini yang pernah dilakukan oleh Muhammad Iqbal Al Ghozali dengan permasalahan guru yang kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias saat proses pembelajaran. Hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif melalui media kartu huruf pada kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari ini efektif. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,983 > 1,999$ sehingga dari hasil ini dapat diketahui bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan.¹²

Kedua penelitian yang pernah dilakukan oleh Mukarrama dengan permasalahan adanya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan

¹¹ Budi Rahman Haryanto, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasi, Vol.2, No. 2, 2014, hal. 133

¹² Muhammad Iqbal Al Ghozali dengan judul "Efektivitas penggunaan media kartu huruf pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon" Jurnal Action Research journal Indonesia (ARJI), Vol. 3, No. 3, 2021, hal.221

membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-tala. Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IB sebelum digunakan media kartu huruf adalah 52,9 dan hasil belajar setelah digunakan media kartu huruf adalah 80,4. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.¹³

Berdasarkan paparan permasalahan di atas dan kajian terdahulu di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa kelas I di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan membaca pemula siswa kelas I di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya masih rendah.
2. Media pembelajaran yang tidak menarik sebagai alat bantu penunjang kemampuan membaca pemula siswa.
3. Siswa kurang memiliki motivasi saat belajar membaca.

C. Batasan Masalah

¹³ Mukarrama, “Pengaruh Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 20 TALA-TALA Kabupaten Bantaeng”, Skripsi:Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018), hal. IV

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dei menghindari masalah yang diulas, pembatas masalah pada penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan di MIS GUPPI No 13 Tasik Malaya
2. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran kartu huruf.
3. Siswa kelas IB

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya sebelum menggunakan media pembelajaran kartu huruf?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya setelah menggunakan media pembelajaran kartu huruf?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya sebelum menggunakan media pembelajaran kartu huruf;
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya setelah menggunakan media

pembelajaran kartu huruf;

3. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bersifat ilmiah mengenai media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisis tentang media pembelajaran terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan siswa tentang membaca.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan refrensi untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan proses belajar membaca permulaan, dengan bantuan media pembelajaran kartu huruf, diharapkan dapat membantu dan memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan dan memperoleh pengalaman pada peneliti mengenai efektivitas media pembelajaran kartu huruf sehingga peneliti dapat menerapkan media ini untuk mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

Adanya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ialah sebagai pendukung keberhasilan pendidikan yang sudah menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga lebih efektif dan menarik.

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang memiliki arti secara harfiah yaitu perantara atau pengantar medius yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar.

1

Menurut Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam televise kalau digunakan dalam program pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Istilah pembelajaran sangat bervariasi jika dipandang secara definisi, namun secara umum dapat diartikan sebagai perubahan perilaku. Definisi ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Skinner yaitu pembelajaran dapat diartikan sebagai proses dimana

¹ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember : CV Pustaka Abadi, 2017), hal. 3

terdapat hubungan stimulus-respon yang terjadi sebagai proses dimana terdapat hubungan belajar melalui indera.²

Menurut Gerlac media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, slide, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, dan mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.³

Dari pengertian media di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan melibatkan seseorang Dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran ini melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.⁴

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menguasai kompetensi tertentu dan membentuk sikap siswa. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari perubahan perilaku dan hasil belajar

² Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 15

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006), hal. 163

⁴ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal. 1

siswa. Kegiatan belajar akan berjalan dengan lancar ketika siswa memiliki motivasi belajar. Jadi media dan pembelajaran memiliki keterkaitan satu sama lainnya, yakni adanya proses perpindahan atau transfer yang menggunakan indera. Koneksi antara media dan pembelajaran dapat terjadi. Media dalam konteks pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana untuk mentransmisikan atau mengirimkan pesan dan konten dalam perspektif pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang efektif.

Menurut Mashuri media pembelajaran adalah merupakan wadah penghubung atau perantara informasi baik itu berjenis material, alat maupun teknik yang dapat digunakan untuk menstimulus siswa dalam menemukan makna dari pembelajaran.

Branch memaparkan bahwa media yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran dikatakan efektif jika memfasilitasi dalam membangun dan mengatasi pengetahuan dan keterampilan. Branch melanjutkan bahwa media pembelajaran digunakan dengan maksud untuk memperkaya pengalaman belajar dengan menggunakan berbagai objek berwujud yang bertujuan untuk mencapai tujuan instruksional. Media harus dipilih untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga jangan memilih tujuan instruksional dalam mendukung media, namun sebaliknya.

Media pembelajaran adalah alat yang memuat materi pembelajaran yang disampaikan dalam proses belajar mengajar guna

meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.

Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Beberapa cara yang efektif untuk merancang medi pembelajaran yang baik antara lain :

- 1) Media harus dirancang sederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- 3) Media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung.
- 4) Media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri.
- 5) Media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan, berstruktur, dan lain-lain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media yang dimaksud.⁵

⁵ Septy Nurfadilah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV jejak, 2021), hal. 10

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Secara umum, manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pembelajaran dan belajar sehingga kegiatan pembelajaran akan efektif dan efisien. Adapun manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Tidak semua pembelajaran dapat disampaikan secara verbal saja, tetapi perlu alat bantu lain yang dapat membantu mengirimkan pesan atau konsep materi kepada peserta didik. Pendidik terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan peserta didik terbantu dan lebih mudah dalam memahami konsep materi yang disampaikan oleh pendidik. Sehingga, dilakukan secara maksimal.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu dan antusias peserta didik meningkat, serta interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif. Dapat membantu penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Beberapa informasi dan konsep

materi pembelajaran yang bersifat abstrak, rumit, kompleks, tidak dapat disampaikan secara verbal saja. Sehingga, perlu adanya alat bantu berupa media pembelajaran untuk menyampaikan materi tersebut. Konsep materi yang bersifat abstrak, kompleks, rumit dapat dikonkretkan melalui media misalnya berupa simulasi, permodelan, alat peraga, dan lain-lain.

- 3) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. Beberapa pembelajaran yang kompleks membutuhkan ruang dan waktu yang panjang untuk penyampaiannya. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik materinya, sehingga keterbatasan tersebut dapat teratasi. Misalnya, dengan media pembelajaran online, *e-learning*, yang dilakukan kapan saja dan dimana saja menembus batas ruang dan waktu. Materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja.⁶

Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak verbalitas
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya. Memberi

⁶ Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020), hal 7-8

rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.⁷

Akan tetapi terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain :

- 1) Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan isi pelajaran.
- 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap.
- 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.⁸

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

a. Dilihat dari sifatnya media pembelajaran dibedakan menjadi :

⁷ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember : CV Pustaka Abadi, 2017), hal. 3

⁸ Ibid, hal. 11

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
 - 2) Media visual, yaitu media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, lukisan, gambar dan sebagainya.
 - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media pembelajaran dibedakan menjadi :
- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti slide, film, video, dan sebagainya.
- c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi menjadi:

- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, slide dan sebagainya. jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memperoyeksikan film, slide.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan sebagainya.⁹

4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memhami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa.

Menurut Sudjana prinsip-prinsip media pembelajaran, yaitu :

- a. Menentukan jenis media dengan tepat, artinya guru harus dapat memilih media yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Menempatkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan peserta didik.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006), hal.172-173.

- c. Menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi yang bagaimana serta waktu mengajar karena tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar memperhatikan atau menjelaskan sesuatu dengan media pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, mungkin suatu media yang hanya sesuai untuk tujuan pembelajaran tertentu, tetapi mungkin tidak sesuai untuk pembelajaran yang lain. Media pembelajaran berperan bukan hanya sekedar alat bantu mengajar guru saja, tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran.

5. Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media yaitu :

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang

¹⁰ Ramen A Purba, dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Jakarta:Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 34-35

secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif.

- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan yang berbeda untuk memahaminya.
- c. Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru.
- d. Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat sangat ditentukan oleh guru yang menggunakannya.
- e. Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan seterusnya.

- f. Mutu teknis. Pengembangan visual, baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.¹¹

B. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Kartu Huruf

Kartu huruf adalah media visual 2 dimensi berupa kata yang memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan.¹²

Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu.¹³

Kartu huruf adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kata yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan ukuran yang efektif, siswa dalam membantu pembelajaran membaca. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata.¹⁴

Kartu huruf ini memiliki cukup banyak kelebihan diantaranya permainan ini dapat dikreasikan dengan beberapa cara bermain, media yang digunakan mudah didapat ataupun dibuat, sesuai dengan tahap usia

¹¹ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal.29-30

¹² Dewi Kurniawati, *Keefektifan Pengajaran Kata Kata Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flashcard, Terampil*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1 (1 Juni 2014), hal.59

¹³ Jians Brian Salawati, *Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*, International Journal Of Elementary Education, Vol. 4, No. 1, 2020, hal.100

¹⁴ Empit Hotimah, *“Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II Ar-Rochman Semarang Garut*, Jurnal Pendidikan UNIGA, Vol. 4 No.1, 2010, hal.12

siswa yaitu siswa belajar menggunakan sesuatu yang dapat ia lihat agar mudah diingat, serta memberi kebebasan pada siswa untuk berekspresi menyusun kata sesuai dengan gagasannya.

Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa kartu huruf atau yang disebut kartu abjad merupakan salah satu bentuk dari flash card yaitu kartu kecil yang berisi huruf, teks yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan yang ada pada kartu huruf.¹⁵

Ada cara lain yang efektif untuk mengenalkan anak pada huruf, yaitu dengan menggunakan kartu huruf. secara sederhana, kartu huruf dapat dibedakan menjadi kartu huruf pertama dan kartu huruf pemula. Pada kartu huruf pertama, tiap-tiap kartu berisi satu huruf yang ditulis dalam ukuran besar dengan ukuran mencolok. Bisa juga berisi satu huruf yang ditulis dalam huruf kapital dan huruf kecil, misalnya Aa, Bb, Cc, dan seterusnya. Pengenalan huruf ini bisa diperkuat dengan gambar, misalnya gerakan binatang atau bentuk tanaman yang menyerupai huruf tertentu.¹⁶

Biasanya huruf tersebut pada kartu huruf pemula, selain memuat huruf, juga memuat kata yang menggunakan huruf. Biasanya huruf tersebut diberikan warna yang berbeda sehingga memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf tersebut.

¹⁵ Fadila, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf pada Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56 / IX Pondok Meja Kecamatan Menstong Kabupaten Muaro Jambi*, Skripsi (Jambi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Jambi 2019), hal. 30-31

¹⁶ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2004) hal.104

2. Kelebihan Media Pembelajaran Kartu Huruf

Media kartu huruf memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut :

a. Mudah di bawa kemana-mana

Dengan ukurannya yang kecil, kartu huruf dapat disimpan dan dibawa di dalam tas ataupun saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan dapat digunakan di dalam ruangan ataupun di luar ruangan.

b. Praktis

Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media kartu huruf sangat praktis. Dalam penggunaan media kartu huruf guru tidak perlu keahlian khusus. karena kartu huruf tidak membutuhkan aliran listrik.

c. Mudah diingat

Karena karakteristik kartu huruf adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan tersebut.

d. Menyenangkan

Dalam menggunakan kartu huruf bisa melalui permainan, jadi peserta didik belajar membaca atau mengenal huruf bisa sambil bermain. Misalnya peserta didik berlomba-lomba mencari kata atau kalimat tertentu pada kartu huruf yang disimpan secara acak.

17

¹⁷ Budi Rahman Haryanto, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasi, Vol.2, No. 2 ,2014, hal. 133

3. Kelemahan media pembelajaran kartu huruf

- a. Membutuhkan kartu huruf yang banyak agar dapat membentuk kosa kata yang lebih banyak, saat digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Sulitnya pengalokasian waktu pembelajaran, sehingga di beberapa kegiatan memerlukan waktu yang lebih banyak dari yang telah dijadwalkan. Khususnya bagi siswa merangkai kalimat menggunakan kartu huruf.
- c. Kartu huruf sering jatuh karena pelekot kurang sempurna.

Berdasarkan beberapa keunggulan dan kelemahan penerapan media kartu huruf, guru dituntut untuk lebih jeli dan pandai dalam memilih metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran serta disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Dengan pertimbangan dan perencanaan yang baik agar mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Langkah-langkah Penerapan Media Pembelajaran Kartu Huruf

Dalam menggunakan kartu huruf guru harus tau cara menggunakan media tersebut. Guru harus terlebih dahulu menegetahui konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indikator pencapaian yang akan dicapai. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran kartu huruf yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menunjukkan semua kartu huruf yang sudah ditata setinggi dada.
- b. Guru mengambil satu persatu dari kartu huruf tersebut, kemudian menunjukkannya kepada siswa.

- c. Guru menempelkan kartu huruf yang telah ditunjukkan kepada siswa di papan.
- d. Guru menggunakan kartu huruf untuk permainan.¹⁸

Trisniwati, mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf yang disertai tulisan. Dalam hal ini kemampuan pada saat pelaksanaan menggunakan media pembelajaran kartu huruf memberikan perkembangan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.¹⁹

Melalui media pembelajaran kartu huruf ini juga dapat menjelaskan serta mengajarkan fakta mengenai konsep huruf dalam membaca sehingga dengan cara ini mempermudah masuknya rangsangan pemikiran kepada peserta didik yang membuatnya menarik karena menggunakan media pembelajaran kartu huruf ini.

Menurut Cucu Eliyawati memberikan penjelasan langkah-langkah dalam bermain kartu huruf dengan cara menggunakan satu persatu kartu huruf secara bergantian. Sesuai dengan pendapat tersebut beberapa cara untuk bisa mengembangkan permainan kartu huruf yaitu:

- a. Peserta didik dikondisikan untuk tetap efektif duduk di atas bangku masing-masing.
- b. Peserta didik diberikan pengarahan mengenai permainan kartu huruf yang akan dilakukan.

¹⁸ Noviana Tri Lestari, *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal fkip.uns 2013, hal. 3

¹⁹ Trisinawati, *Peningkatan Kemampuan mengenal Huruf melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 4

- c. Peserta didik diberi contoh mengenai tata cara bermain kartu huruf seperti misalnya, pendidik memberikan sebuah kartu huruf lalu kartu huruf tersebut diperhatikan kepada peserta didik dan pendidik mengucapkan simbol yang terdapat pada kartu huruf tersebut sehingga peserta didik juga dapat mengucapkan simbol huruf tersebut dan pendidik membalikkan kartu hurufnya lalu memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengikuti contoh yang sudah diterapkan.
- d. Peserta didik diajak melakukan, praktik permainan kartu huruf secara individu.
- e. Setelah itu, permainan dimulai sekaligus pendidik memperhatikan tata cara yang dilakukan oleh peserta didik tersebut.²⁰

C. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Mohammda Zain mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan sangat berhasil.²¹

²⁰ Ana Nurhasanah, *perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf pada Kelas 3 SDN Panunggulan 2*, Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 6 No.2, 2021, hal. 226-228

²¹ Siwi Puji Astuti, *Pengaruh kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika*, Jurnal Formatif, Vol. 5, No. 1, 2015, hal.71

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas dasar di kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap bacaan.²²

Membaca permulaan adalah suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya.²³

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatkan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkat belajar. Sedangkan membaca lanjut merupakan tingkatkan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam sebuah tulisan. Tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar.²⁴

Kemampuan yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Menurut Slamet, pembelajaran membaca permulaan lebih menitikberatkan pada

²² Sitti Aisa Andi Baso, dkk, *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 2, No. 1, 2014, hal. 30

²³ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram : 2020, sanabil), hal.10

²⁴ Sitti Aisa Andi Baso, dkk, *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 2, No. 1, 2014, hal. 32

aspek-aspek yang bersifat teknis seperti, ketepatan dalam menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran serta kejelasan suara.

Sejalan dengan Slamet, Andayani juga berpendapat bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas awal untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca serta menangkap bacaan dengan baik. Selain itu, Anggraeni dan Alpian berpendapat bahwa dalam membaca permulaan siswa belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata hingga menjadi kata.²⁵

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa membaca permulaan merupakan tahapan awal belajar membaca di kelas rendah. Dalam membaca permulaan, siswa belajar mengenal huruf, atau rangkaian huruf menjadi bunyi bahasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dengan menitikberatkan pada aspek ketetapan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara sehingga siswa lebih siap dan lebih berani untuk memasuki tahap membaca lanjut atau membaca pemahaman di kelas tinggi.

Membaca di Sekolah Dasar (SD) terdapat beberapa jenis membaca, penggolongan membaca di SD berdasarkan, kelas yaitu di kelas rendah dan di kelas tinggi. Menurut Supriyadi, jenis pembelajaran membaca di SD berdasarkan kelas dan pokok bahasannya, di kelas I

²⁵ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram : 2020, sanabil), hal.11

dan II pokok bahasan membaca permulaan, dan di kelas III-VI mengembangkan pokok bahasan membaca pemahaman.²⁶

2. Tujuan membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar bertujuan siswa untuk mengenal dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka, dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut. Adapun tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat anak untuk membaca.²⁷

Tujuan membaca permulaan juga memberikan kecakapan kepada peserta didik untuk mengubah rangkaian-rangkaian huruf menjadi rangkaian-rangkaian bunyi bermakna, dan melancarkan teknik membaca pada anak-anak. Di kelas rendah, tujuan membaca permulaan meliputi, mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa), mengenali kata dan kalimat, menemukan ide pokok dan kata-kata kunci, menceritakan kembali isi bacaan pendek.²⁸

Menurut Slamet, tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut :

- 1) Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca permulaan dengan benar

²⁶ Budi Rahman Haryanto, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN BAJAYAU TENGAH*, 2.Jurnal Prima Eduksia, Vol. 2 No.2, 2014, hal.127

²⁷ Irdawati, dkk, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di MIN Buol*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5, No. 4, hal. 6

²⁸ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*,(Mataram: 2020, sanabil), hal. 14

- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa
- 3) Memperkenalkan dan melatih anak agar mampu membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu
- 4) Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau ditulisnya dan juga mengingatnya dengan baik
- 5) Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.²⁹

Siswa sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Ketepatan membaca permulaan sangat berpengaruh oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar di kelas I SD. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Pembelajaran membaca diberikan di kelas I, tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.³⁰

3. Manfaat Membaca Permulaan

Manfaat membaca permulaan adalah untuk mempersiapkan kemampuan membaca siswa untuk membaca berikutnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Darmiyati Zuchdi dan Budiasih bahwa kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Artinya, kemampuan membaca permulaan harus

²⁹ Ibid, hal. hal 14

³⁰ Irdawati, dkk, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di Min Buol*, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5, No. 4, hal. 7

sudah dikuasai siswa sejak di kelas I SD untuk kelancaraan proses pembelajaran dalam semua bidang studi. Jika tidak dikuasai, siswa akan lamban dalam mengikuti pembelajaran pada materi pelajaran yang lainnya.³¹

4. Jenis-jenis Membaca Permulaan

Pada umumnya siswa yang duduk di kelas I, II, III, dan IV proses membaca yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. **Membaca Bersuara (membaca nyaring)**

Yaitu membaca yang dilakukan dengan bersuara. Biasanya dilakukan oleh kelas tinggi. Tujuan membaca nyaring yaitu agar seseorang mampu menggunakan ucapan yang tepat, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas. Pelaksanaan membaca bersuara bagi siswa sekolah dasar dilakukan seperti berikut :

- 1) Membaca klasikal yaitu membaca yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas.
- 2) Membaca berkelompok yaitu membaca yang dilakukan oleh sekelompok siswa dalam satu kelas.
- 3) Membaca perorangan yaitu membaca yang dilakukan secara individu.

³¹ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram: 2020, sanabil), hal. 14-

4) Membaca perorangan diperlukan keberanian siswa dan mudah dikontrol oleh guru. Biasanya dilaksanakan untuk mengeluarkan kata-kata atas suara.

b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati yaitu membaca dengan tidak mengeluarkan kata-kata atau suara.

c. Membaca Teknik

Membaca teknik hamper sama dengan membaca keras. Membaca teknik ialah cara membaca yang mencakup sikap, dan intonasi bahasa. Latihan-latihan yang diperlukan antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Latihan membaca di tempat duduk
- 2) Latihan membaca di depan kelas
- 3) Latihan membaca di mimbar
- 4) Latihan membacakan³²

5. Tahap Membaca Permulaan

Berbagai tahapan dalam membaca permulaan perlu diketahui oleh para guru. Tahapan- tahapan ini akan mengarahkan para guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang disarankan oleh para ahli. Berikut tahapan-tahapan dalam membaca permulaan.

a. Tahap Prabaca

³² Irdawati, dkk, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di Min Buol*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5, No. 4, hal. 5

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap prabaca sebagai berikut.

- 1) menentukan tujuan membaca.
- 2) mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai.
- 3) melakukan survei awal untuk mengenali isi bacaan dan buku.
- 4) membuat keputusan untuk membaca.
- 5) mengaktifkan skemata yang dimiliki.
- 6) membuat daftar pertanyaan.

b. Tahap saat baca

Tahap saat baca adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini seseorang mengarahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan yang termasuk dalam tahap saat baca sebagai berikut.

- 1) membaca dengan teliti bacaan atau buku.
- 2) membuat analisis dan kesimpulan secara kritis.
- 3) menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh.
- 4) membuat catatan, komentar, atau ringkasan penting.
- 5) menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

c. Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca adalah tahap akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena “dorongan” hasil membaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap pascabaca sebagai berikut.

- 1) menentukan sikap; menerima/menolak gagasan atau isi bacaan.
- 2) mendiskusikan dengan orang lain.
- 3) membuat komentar balikan.
- 4) menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) mengubah menjadi bentuk lain.³³

Adapun tahap membaca permulaan menurut Ria Ristiani Fatmasari yaitu sebagai berikut :

a. Membaca Mekanik

Setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar membaca. Dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal orang bisa membaca.

³³ Nurhadi, *Teknik Membaca* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 4-5

Membaca permulaan ini mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan atau korespondensi pada ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), kecepatan bertaraf lambat.

Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari a sampai z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat.

Setelah anak mampu membaca kalimat pendek, anak perlu dilatih membaca kalimat lengkap yang terdiri atas pola subjek-predikat-objek-keterangan. Kemudian, anak pun harus dilatih membaca kalimat kompleks atau kalimat mejemuk. Bahkan untuk siswa kelas dua dan tiga sekolah dasar perlu dilatih membaca wacana pendek.

Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Oleh sebab itu, teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan. Dalam hal ini anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita.

Membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar (SD), yaitu di kelas satu sampai dengan kelas tiga. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki kelas empat sekolah dasar, mereka tidak diperkenankan lagi membaca permulaan atau mekanik karena di kelas tinggi, mereka harus membaca pemahaman.

b. Membaca Lanjut

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan merangkainya menjadi bentuk frasa dan kalimat.³⁴

6. Indikator Membaca Permulaan

Indikator hasil diperoleh apabila siswa telah melakukan tes dan mendapatkan nilai sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Indikator kemampuan membaca permulaan yaitu kemampuan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan siswa dalam menyebutkan fonem yang sama, dan

³⁴ Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, (Bangkalan:STKIP Bangkalan, 2018), hal. 86-87

kemampuan siswa dalam membaca kata. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa memiliki kemampuan membaca permulaan menggunakan media pembelajaran kartu huruf sebesar $\geq 80\%$ dengan kriteria baik. Kriteria baik untuk tiap indikator yakni apabila anak mendapat skor 4. Adapun kriteria baik untuk rekapitulasi dari seluruh indikator kemampuan membaca permulaan siswa apabila memperoleh skor 12.³⁵

D. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian, penulis lebih dahulu mempelajari beberapa kajian dari penelitian dahulu yang relevan. Penelitian ini sebagai bahan referensi, yang disusun oleh :

1. Muhammad Iqbal Al Ghozali dengan judul "Efektivitas penggunaan media kartu huruf pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karangaru Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon". Kajian penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang kurang kreatif pada saat proses pembelajaran dimana guru belum menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karangaru. Model penelitian ini yaitu quasi experiment dengan menggunakan desain

³⁵ Amrin Suryani, *Implementasi Program Membaca Senyap di Kelas IV B SDN Ngoto*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hal.11

nonequivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah sebagian siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karangari yang jumlahnya 65 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Untuk memperoleh tujuan penelitian, peneliti menggunakan instrumen tes membaca siswa dan lembar observasi kegiatan guru dalam pengelolaan data digunakan analisis data deskriptif serta analisis uji hipotesis. Hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif melalui media kartu huruf pada kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karangari ini efektif. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,983 > 1,999$ sehingga dari hasil ini dapat diketahui bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan.³⁶

Persamaan penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu adalah meneliti tentang keterampilan membaca siswa. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu yaitu pada tempat penelitian. Kebaruan dari penelitian sekarang adalah penggunaan media pembelajaran kartu huruf pada kemampuan membaca siswa.

2. Mukarrama dengan judul “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas I SDN 20 TALA-TALA Kabupaten Bantaeng” Masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata

³⁶ Muhammad Iqbal Al Ghozali dengan judul” *Efektivitas penggunaan media kartu huruf pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karangaru Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon*” Jurnal Action Research journal Indonesia (ARJI), Vol. 3, No. 3, 2021, hal.221

pelajaran bahasa Indonesia kelas ISDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Instrumen penelitian dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Subyek dalam penelitian ini adalah murid kelas IB SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng sebanyak 21 murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IB sebelum digunakan media kartu huruf adalah 52,9 dan hasil belajar setelah digunakan media kartu huruf adalah 80,4. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng dan hasil uji hipotesis (t-tes) menunjukkan angka signifikansi 0,000 dengan demikian hipotesis H_1 dalam penelitian ini diterima. Nilai t-hitung = -12,120 berarti uji pihak kiri, sehingga $t\text{-hitung} = -12,120 < -t\text{tabel} = -2,086$. “Dari nilai t-hitung yang negatif mengindikasikan bahwa nilai sebelum perlakuan lebih rendah dibanding setelah perlakuan”.

Dan kesimpulannya adalah $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yakni H_0 ditolak dan H_1 diterima “Ada pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I SDN 20 Tala-Tala

kabupaten Bantaeng”.³⁷

Persamaan penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu adalah meneliti kemampuan membaca siswa. Perbedaan peneliti sekarang dan yang terdahulu adalah waktu penelitian. Kebaruan penelitian sekarang adalah membahas tentang efektivitas media kartu huruf pada kemampuan membaca siswa.

3. Budi Rahma Hariyanto dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca kelas I SDN Bajayau Tengah 2 Kecamatan Daha Barat Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model desain Kemmis & Taggart. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2 tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes unjuk kerja. Instrumen yang digunakan adalah pengamatan, soal tes unjuk kerja, dan penilaian membaca. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberi tindakan sebesar 59,7%,

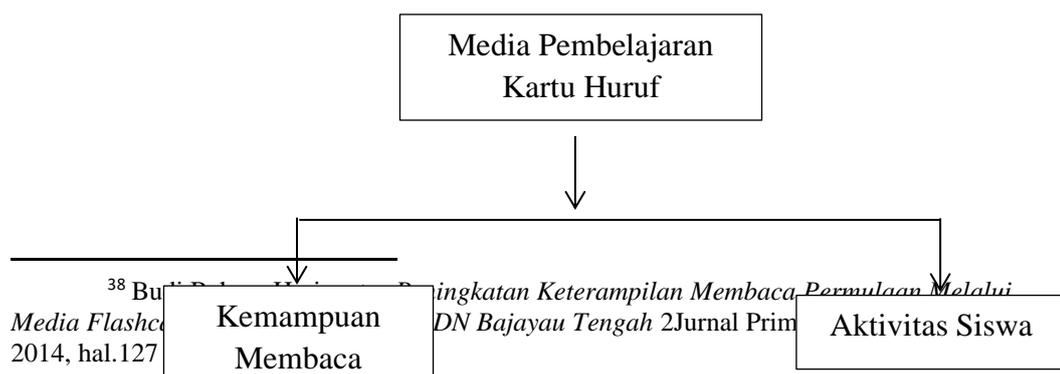
³⁷ Mukarrama, “*Pengaruh Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 20 TALA-TALA Kabupaten Bantaeng*”, Skripsi:Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018), hal. IV

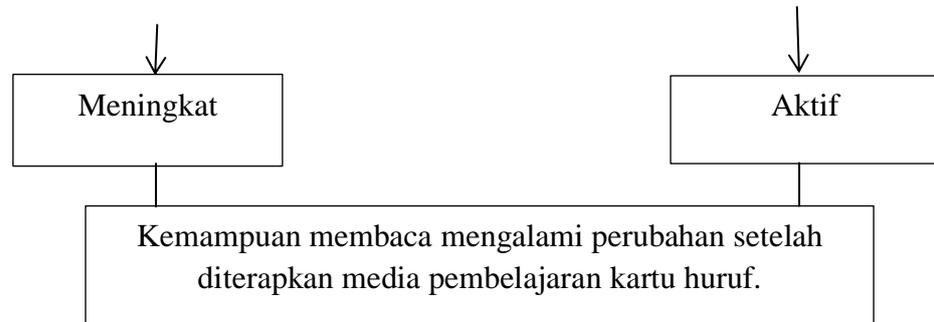
yang termasuk dalam kategori cukup; kemudian menjadi 71,3%, yang termasuk dalam kategori baik; kemudian meningkat menjadi 90,7%, yang termasuk dalam kategori baik sekali.³⁸

Persamaan penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu adalah meneliti keterampilan membaca siswa. Perbedaan penelitian sekarang dan yang terdahulu adalah metode penelitiannya. Kebaruan penelitian sekarang adalah tentang media kartu huruf dalam kemampuan membaca siswa.

E. Kerangka Berpikir

Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan alat bantu media pembelajaran. Seorang guru harus cermat dalam memilih media pembelajaran yang cocok dan tepat untuk materi yang akan diajarkan, agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang kurang efektif akan berdampak kurang optimalnya proses belajar mengajar yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas belajar. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca. Pemilihan media pembelajaran kartu huruf efektif karena dapat membantu siswa dalam kemampuan membaca.





Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya”.

Ha : Terdapat Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

Ho : Tidak Terdapat Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre-eksperimental. Penelitian eksperimen ialah mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen ialah mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.² Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental desain*. Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek.³

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pretest O ₁	Perlakuan X	Posttest O ₂
---------------------------	----------------	----------------------------

O₁ = Tes Awal (Pretest)

X = Perlakuan media kartu huruf

O₂ = Tes Akhir (Posttest)

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 17

² Ibid, hal. 18

³ Sugiyono. “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 20117), hal.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya yang terletak di Desa Tasik Malaya Kabupaten Rejang Lebong dimulai dari bulan Maret-Juni 2022. Peneliti sebagai penamat dan perancang media pembelajaran.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas IB MIS GUPPI 13 Tasik Malaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik
IB	18 Siswa
Jumlah	18 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas IB MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya yang berjumlah 18 siswa.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IB	10	8	18

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu pada objek penelitian.⁴ Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan Efektivitas Media Pembelajaran Katu Huruf Terhadap Kemampuan Siswa kelas IB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Uraian Observasi
1	Kondisi objektif di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya	Kondisi objektif di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Sekolah 2. Letak geografis 3. Visi dan misi 4. Keadaan guru dan siswa 5. Sarana dan prasarana

2. Teknik Tes

Tes ini menggunakan tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*). Tes pilihan ganda merupakan tes yang terdiri dari keterangan dan bagian jawaban terdiri dari suatu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh.⁵ Tes diberikan agar dapat

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 64

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.3, h. 80

mengetahui kemampuan membaca siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IB MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

Tabel 3.5
Penilaian Kemampuan Membaca

No	Aspek Penilaian	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf				
2	Kemampuan menyebutkan fenom yang sama				
3	Kemampuan membaca kata				

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu informasi untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya, data sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, serta keadaan gedung sekolah.

Tabel 3.6
Pedoman Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1	Profil MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya	1. Kondisi MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya 2. Keadaan guru dan siswa 3. Sarana dan prasarana sekolah
2	Dokumentasi penelitian	Foto kegiatan penelitian yang dilakukan disekolah

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data tentang aktivitas siswa selama penelitian berlangsung diambil menggunakan lembar observasi.

Tabel 3.7
Kisi-kis Pedoman Observasi Guru dan Siswa

No	Aspek yang diamati	
	Observasi Guru	Observasi Siswa
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam. b. Guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. c. Guru mengecek kehadiran siswa. d. Menyanyikan lagu nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengucapkan salam. b. Siswa bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. c. Siswa melakukan absen yang dipanggil oleh guru. d. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional.
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dijelaskan. b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. c. Guru mengajak siswa membaca sambil dibimbing oleh guru, membaca materi pada buku siswa. d. Guru memberikan tugas yang ada pada LKS. e. Guru memberikan penguatan tentang jawaban pada tugas LKS. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran. b. Siswa membentuk kelompok kecil yang dibagi oleh guru. c. Siswa membaca materi pada buku pembelajaran yang dibimbing oleh guru. d. Siswa menyimak jawaban pada LKS siswa. e. Siswa menyimak penyampaian yang disampaikan oleh guru.
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan materi pembelajaran. b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu menemukan hasil belajar. b. Siswa mengucapkan salam dan berdoa.

2. Data tentang kemampuan belajar siswa diambil menggunakan tes kemampuan membaca permulaan dengan cara menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebut fonem yang sama, dan membaca kata dengan benar.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian menyebutkan lambang bunyi huruf	Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf	90-100 89-89 65-79 55-64 0-54	Sangat Baik Baik Baik Cukup Kurang
2.	Kesesuaian fonem yang sama	Kemampuan menyebutkan fonem yang sama.	90-100 89-89 65-79 55-64 0-54	Sangat Baik Baik Baik Cukup Kurang
3.	Kesesuaian membaca kata	Kemampuan membaca kata.	90-100 89-89 65-79 55-64 0-54	Sangat Baik Baik Baik Cukup Kurang

G. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

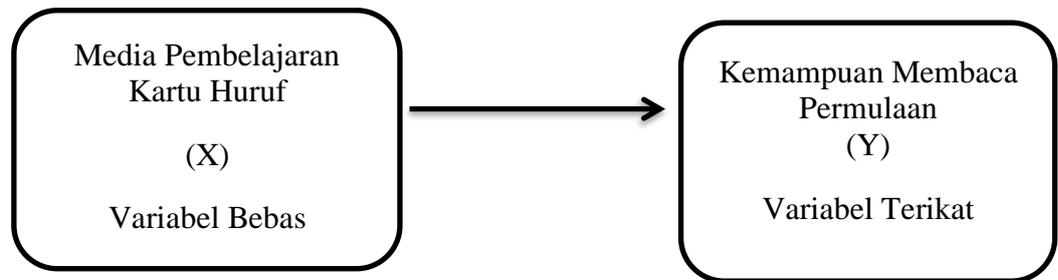
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018) hal, 38

a. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu media kartu huruf yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa di kelas IB MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya.



Bagan 3.9 Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan:

X = Media Pembelajaran Kartu Huruf

Y = Kemampuan Membaca

H. Teknik Analisis Data

a. Analisis Hipotesis penelitian

1. Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji-t dapat digunakan jika data tersebut terdistribusi normal. Tabel distribusi

yang dibuat, diuji kenormalannya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = nilai Chi Kuadrat

f_o = frekuensi observasi (hasil observasi)

f_h = frekuensi harapan

Dengan kriteria pengujian :

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, Maka nilai berdistribusi data normal, jika

$X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, Maka nilai berdistribusi data tidak normal.

Dengan keterangan nilai signifikan lebih $> 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan lebih $< 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2. Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan rumus berikut dilakukan untuk mengetahui apakah data pada tes pemahaman konsep konsisten satu sama lain.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}^7}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian ada $F_{hitung} < F_{Tabel}$ jika pada taraf nyata dengan F_{Tabel} didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dengan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$.

⁷ Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 305.

3. Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Pengolahan data dengan *uji-t* sampel berpasangan biasanya digunakan dalam penelitian yang menggunakan satu kelompok desain *pretest* dan *posttest*.

Berikut adalah rumus uji *paired sampel t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

x_1 = rata-rata sampel 1

x_2 = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

1. Sejarah Singkat MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

Madrasah MIS GUPPI 13 terletak di Desa Tasik Malaya sebelah timur berbatasan dengan Desa Karang Anyar, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjung Beringin, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa pahlawan. Beralamat di jalan pemancar TVRI Desa Tasik Malaya, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pada tahun 1976 Desa Tasik Malaya dengan jumlah penduduk \pm 450 KK, dengan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani sawah, peladang dan pemecah batu dengan pengelolaan secara tradisional.¹

Pada tahun 1976 berhasil mendirikan lembaga pendidikan dasar yang bernafaskan islam yaitu Madrasah Ibtidai' yah Swasta.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi :

“ Unggul dalam Prestasi,santun dalam perilaku”

Misi :

- a. Memberikan layanan prima kepada siswa sesuai dengan kompetensinya.
- b. Menumbuhkan semangat ke unggulan secara intensif pada seluruh warga madrasah.
- c. Menciptakan hidup rukun dan membiasakan berlaku santun

¹ Dokumen MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

serta saling menghargai Terhadap sesama.

d. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, profesional, dan partisipatif dengan Melibatkan seluruh warga madrasah.

e. Menegakkan disiplin dengan penuh tanggung jawab.

3. Keadan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sejak berdirinya hingga sekarang, guru- guru di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya rata-rata semuanya memiliki pendidikan S-1 dan sederajat. Guru-guru ditempatkan sesuai dengan profesi dan dibidangnya masing-masing, di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya memiliki guru berjumlah 15 tenaga kependidikan, yang terdiri dari 5 guru laki-laki dan 10 guru perempuan.² Daftar Tenaga Pendidik di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya tahun 2021-2022 sebagai berikut :

Daftar Tabel 4.1
Tenaga Pendidik di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Mustakim,S.Pd.I	Penata/III.C	Guru Muda
2	Endang Suriaji,M.Pd	Pembina/IV.a	Guru Madya/Ahli Madya
3	Sri Wahyuni Sihombing,S.Pd,M.Pd	Pembina/IV.a	Guru Madya/Ahli Madya
4	Mardiah,SPd.I	Penata/III.C	Guru Muda
5	Rika Novita,S.Pd.SD	Penata.III.C	Guru Muda
6	Sutinah,S.Pd.I	Penata Muda TK.I.III.b	Guru Pertama
7	Arham Efendi,S.Pd.I	Penata Muda TK.I.III.b	Guru Pertama
8	Robiah Indarni,S.Pd.I	Pengatur Muda/II.a	Tenaga Pendidik

² Data keadan Pendidik MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

9	Mirwan Hadi Saputra,S.Pd.I		GTY
10	Desi Weliyana,S.Pd	-	GTY
12	Ari Junindo,S.Pd	-	GTY
13	Deni Indarni,S.Pd	-	GTY
14	Amanatusania,S.Pd	-	GTY
15	Nurul Setiareni, S. Pd	-	GTY

Sumber : Dokumentasi MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya, 2022

4. Keadaan Siswa MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

Keadaan siswa di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya, pada kelas

1 dan 2 memiliki 2 lokal, dan kelas 3 sampai 6 memiliki 1 lokal.³

Daftar Tabel 4.2
Siswa MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I.A	10	09	19
2	I.B	10	08	18
3	II.A	10	15	25
4	II.B	11	11	22
5	III	10	18	28
6	IV	10	13	23
7	V	11	05	16
8	VI	15	06	21
	I – VI	93	82	174

Sumber : Dokumentasi MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya, 2022

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas IB

No	Nama Siswa	L/P
1.	Aliyah Fadilla	P
2.	Anindya Fahira	P
3.	Areta Zizi	P
4.	Arga Adiansyah	L
5.	Arin Saputra	L
6.	Arsya Rifki Arsenio	L
7.	Fanny Charisa	P
8.	Maikel Dwi Rupako	L
9.	Marsya Enjelika	L
10.	Muhammad Saryoko	L
11.	Muhammad Fasya Alfatar	L
12.	Muhammad Hafis Al Kausar	P
13.	Naura Putri Ramadhina	P
14.	Rhyindu Putri Keyvani	P
15.	Riski Fariz Ramadan	L
16.	Varen Dwika Alvanes	L

³ Data Keadaan Siswa MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

17.	Vivi Dwi Anggraini	P
18.	Zaki Nopriansyah	L

Sumber : Dokumentasi MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya, 2022

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Luas tanah di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya memiliki luas 850 meter, sedangkan luas bangunan MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya luas bangunannya 222 meter. Adapun sarana yang dimiliki MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya yaitu memiliki ruangan sebanyak 6 ruangan yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang kelas dan ruang UKS terdapat alat kesehatan UKS serta tempat tidur dan lemari obat-obatan serta dapur.

Kemudian terdapat mushollah untuk siswa melaksanakan sholat zuhur berjamaah, kamar mandi yang terdiri kamar mandi/WC siswa dan guru, tempat parkir kendaraan guru. Sarana untuk ujian siswa kelas 6 yaitu komputer sebanyak 6 unit, di dalam ruangan kantor terdiri dari kursi dan meja guru, lemari. Di ruangan kepala sekolah terdapat meja dan kursi kepala sekolah. Lemari tempat piala prestasi siswa MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya dan dokumen sekolah. MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya terdapat juga lapangan yang sering digunakan untuk kegiatan sekolah seperti kegiatan shalat dhuha berjamaah, senam, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. ⁴

B. Hasil Penelitian

⁴ Dokumen MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

Penelitian ini dilaksanakan di MIS GUPPI No 13 Tasik Malaya, menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Grup Pretest Posttest*.

1. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Huruf

Sebelum diberi perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan Pretest (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Penilaian
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB
Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Huruf

No	Nama	Indikator				
		Kemampuan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf	Kemampuan siswa dalam menyebutkan fonem yang sama	Kemampuan siswa dalam membaca kata	Jumlah Skor	Nilai
1	AF	3	2	2	7	60
2	AF	4	2	2	8	65
3	AZ	4	2	4	10	85
4	AD	3	2	3	8	70
5	AS	2	2	2	6	50
6	ARA	3	3	3	9	80
7	FC	3	3	3	9	80
8	MDR	4	3	3	10	85
9	ME	3	3	3	9	75
10	MS	4	2	2	8	70
11	MFA	3	3	3	9	80
12	MHAK	3	2	2	7	60
13	NPR	4	3	3	10	85
14	RPK	3	2	3	8	70
15	RFR	4	2	3	9	80
16	VDA	3	3	3	9	75

17	VDA	3	3	3	9	75
18	ZN	3	2	3	8	65
Jumlah :						1310
Rata-rata :						72,7

Dari hasil perhitungan tabel 4.4 maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca awal siswa kelas IB MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya sebelum penggunaan media kartu huruf yaitu 72,7. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan membaca siswa dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Tingkat kemampuan membaca *Pretest*⁵

Interval	Kategori Penilaian
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas diketahui jika rata-rata kemampuan membaca siswa kelas IB tergolong masih rendah pada tahap *Pretest* sebelum menggunakan media kartu huruf.

⁵ Wa Ode Rahmadilla, *Efektivitas Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*, Fak: Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018, hal 62

**2. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB MIS GUPPI
No. 13 Tasik Malaya Setelah Menggunakan Media Pembelajaran
Kartu Huruf**

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil kemampuan membaca yang datanya diperoleh setelah diterapkannya media kartu huruf. Perubahan tersebut diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Daftar Penilaian
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB
Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Huruf

No	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai
		Kemampuan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf	Kemampuan siswa dalam menyebutkan fonem yang sama	Kemampuan siswa dalam membaca kata		
1	AF	3	3	3	9	80
2	AF	4	2	4	10	85
3	AZ	4	3	4	11	95
4	AD	4	3	3	10	85
5	AS	3	3	3	9	75
6	ARA	4	3	4	11	95
7	FC	4	4	3	11	95
8	MDR	4	4	3	11	95
9	ME	3	3	3	9	80
10	MS	4	3	4	11	90
11	MFA	4	3	4	11	95
12	MHAK	3	3	3	9	75
13	NPR	4	3	4	11	90
14	RPK	3	3	3	9	75
15	RFR	4	3	4	11	90
16	VDA	4	3	4	11	90
17	VDA	3	3	3	9	80
18	ZN	3	2	3	8	70
Jumlah :						1540
Rata-rata :						85,5

Berdasarkan data yang terdapat di dalam tabel 4.6 di atas maka setelah diterapkannya media pembelajaran kartu huruf tingkat kemampuan membaca siswa tergolong sudah tinggi, hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca terhadap siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

3. Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis uji normalitas didapatkan hasil seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25631629
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.131
	Negative	-.207
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c

21111111111111111111a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.7 *Uji Kolmogorov Smirnov Test* memperoleh signifikan hasil belajar siswa kelas IB dengan nilai sebesar 0,040 memiliki nilai hasil belajar (sig) lebih besar dari 0,05 maka tabel nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26, hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest posttest	Based on Mean	.260	1	34	.613
	Based on Median	.096	1	34	.759
	Based on Median and with adjusted df	.096	1	30.426	.759
	Based on trimmed mean	.212	1	34	.648

Dari tabel 4.8 diperoleh nilai *Pretest* dan *Posttest* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,648, dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05, jadi dari uji yang dilakukan tersebut yang menunjukkan bahwa nilai hasil *Pre-test* dan *Posttest* dinyatakan berdistribusi homogen (Sama).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi

26, hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel hasil uji *paired sample test*.

Tabel 4.9
Hasil Uji *Paired Sample Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest – PostTest	-12.778	6.236	1.470	-15.879	-9.677	-8.693	17	.000

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan signifikansi (*2 tailed*) = 0,00 ≤ 0,05 sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (*2 tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa nilai $t_{hitung} = 8.693$ dengan $n = 18$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.734$ untuk $n = 18$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 8.693 \geq t_{tabel} = 1.734$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada gambar 4.9 dapat diketahui H_a diterima H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa memiliki efektivitas.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai *pretest* atau kemampuan membaca awal siswa kelas IB. Dapat dilihat pada saat *pretest* terdapat satu siswa yang memiliki skor dengan kategori tinggi yaitu 85 berjumlah 3 siswa dan 80 berjumlah 4 siswa. Sedangkan untuk siswa yang memiliki skor dengan kategori sedang yaitu 3 siswa, dengan total skor 75 dan skor 70 sebanyak 3 siswa. Kemudian skor terendah

berjumlah 5 orang yaitu dengan skor 65 sebanyak 2 siswa dan 60 sebanyak 2 siswa dan 50 sebanyak 1 siswa. Jadi rata-rata skor yang seluruh siswa yaitu 72,7. Maka saat dilakukan *pretest* telah ditunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya sebelum menggunakan media kartu huruf masih termasuk dalam kategori rendah, misalnya siswa kurang memahami huruf, kurang mampu membedakan huruf vokal dan konsonan, serta membaca kata.

Adapun keunggulan dari media pembelajaran kartu huruf yaitu : Mudah di bawa kemana-mana, dengan ukurannya yang kecil, kartu huruf dapat disimpan dan dibawa di dalam tas ataupun saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan dapat digunakan di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Praktis, dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media kartu huruf sangat praktis. Dalam penggunaan media kartu huruf guru tidak perlu keahlian khusus. karena kartu huruf tidak membutuhkan aliran listrik.

Selanjutnya mudah diingat, karena karakteristik kartu huruf adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan tersebut. Menyenangkan, dalam menggunakan kartu huruf bisa melalui permainan, jadi peserta didik belajar membaca atau mengenal huruf bisa sambil bermain. Misalnya peserta didik berlomba-lomba mencari kata atau kalimat tertentu pada kartu huruf yang disimpan secara acak.⁶

⁶ Budi Rahman Haryanto, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasi, Vol.2, No. 2, 2014, hal. 133

Jadi, media pembelajaran kartu huruf efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya. Dapat dilihat dari hasil penilaian kemampuan membaca siswa.

Kemudian, hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB setelah diterapkannya media pembelajaran kartu huruf mendapatkan hasil yang sangat baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran kartu huruf. Berdasarkan data yang telah disajikan dari hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa yang memiliki skor dengan kategori sangat tinggi berjumlah 5 siswa dengan skor 95 siswa. Sedangkan skor dengan kategori tinggi terdapat 4 siswa dengan jumlah skor 90. Kemudian skor dengan kategori sedang terdapat 2 siswa dengan jumlah skor 85. Skor 75 berjumlah 3 siswa dan skor 70 terdapat 1 siswa. Jadi rata-rata skor yang seluruh siswa yaitu 85,5.

Hasil temuan yang didapatkan bahwa media pembelajaran kartu huruf mempermudah dalam belajar membaca siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan siswa dapat mengingat huruf. Dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf siswa dapat mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata. Hal ini sesuai dengan teori Trisniwati, yang mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf yang disertai tulisan. Dalam hal ini kemampuan pada saat pelaksanaan menggunakan media

pembelajaran kartu huruf memberikan perkembangan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.⁷

Hasil analisis menunjukkan adanya keefektifan media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas IB di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya. Dibuktikan dengan t_{hitung} dalam penelitian ini yaitu 8.693 dengan $n = 18$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.734$ untuk $n = 18$. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 8.693 \geq t_{tabel} = 1.734$. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu huruf dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

⁷ Trisinawati, *Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf pada kelompok BI Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 4

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum menggunakan media pembelajaran kartu huruf kemampuan membaca awal siswa kelas IB masih dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata saat melakukan *pretest* mengenai pengenalan huruf, membunyikan fonem, dan membaca kata yaitu sebesar 72,7.
2. Setelah menggunakan media pembelajaran kartu huruf kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB mengalami perubahan. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata saat melakukan *posttest* mengenai pengenalan huruf, membunyikan fonem, dan membaca kata yaitu sebesar 85,5.
3. Adanya keefektifan media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 8.693$ dengan $n = 18$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.734$ untuk $n = 18$. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 8.693 \geq t_{tabel} = 1.734$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu huruf dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas IB di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, guna untuk membantu proses belajar mengajar membaca di kelas.
2. Orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan anak dalam proses belajar, khususnya belajar membaca, disini peran orangtua juga harus ikut andil dalam perkembangan anaknya dalam proses belajar membaca.
3. Siswa diharapkan untuk lebih giat lagi dalam belajar membaca di rumah bersama orang tua dan menggunakan waktunya untuk mengulangi belajar membaca, agar lebih mengasah kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Mohammad Fauzil. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2004
- Al-Qur'an surah al-alaq ayat 1-5. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Departemen Agama RI. Jakarta. 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Astusi, Sri. *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Tk Intan Komara Kelompok B*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 7 No 1. 2016
- Astuti, Siwi Puji. *Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Jurnal Formatif. Vol. 5 No 1. 2015
- Baso, Sitti Aisa Andi dkk. *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Metode SAS di kelas II SDN Pinotu*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 2 No. 1. 2014
- Fadila. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf Pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 56 / IX Pondok Meja Kecamatan Menstong Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Jambi. 2019
- Fatmasari, Ria Kristia dan Husniyatul Fitriyah. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP Bangkalan. 2018
- Ghozali, Muhammad Iqbal Al. *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon*. Jurnal Action Research Journal Indonesia (ARJI). Vol. 3 No. 3. 2021
- Hamid, Mustofa Abi dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2020

- Haryanto, Budi Rahma. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasi. Vol. 2 No 2. 2014
- Hotimah, Empit. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II Ar-Rochman Semarang Garut*, Jurnal Pendidikan UNIGA. Vol. 4 No 1. 2010
- Irdawati dkk. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di MIN Buol*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 5 No. 4
- Khair, Ummul dan Dina Prasetiana. *Persepsi Guru Terhadap Penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar 2. Vol. 2 No 4. 2019
- Kurniawati, Dewi Kurnia. *Keefektifan Pengajaran Kata- Kata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggnakan Flashcard*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 1 No. 1. 2014
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2020
- Lestari, Noviana Tri. *Penggunaan Media Pembelajaran Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal fkip. uns. 2013
- Muammar. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil. 2020
- Mukarrama. *Pengaruh Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN TALA-TALA Kabupaten Bantaeng*. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makasar. 2018
- Nurfadilah, Septy. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak. 2021
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016
- Nurhasanah, Ana. *Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 SDN Panunggulan 2*. Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 6 No 2. 2021
- Purba, Ramen A dkk. *Pengantar Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2020
- Republik Indonesia, Undang-undang RI Nomor20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika. 2003

- Sp, Christina. *Mengajar Membaca itu Mudah*. Yogyakarta: CV Alaf Media. 2019
- Salawati, Jians Brian. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. International. Journal OF Elementary Education*. Vol. 4 No. 1 2020
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi. 2017
- Suryani, Amrin. *Implementasi Program Membaca Senyap di Kelas IV SDN Ngoto*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. 2017
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima. 2009
- Trisinawati. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2014
- Widoyoko, Eko Putro. *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014
- Wa Ode Rahmadilla. *Efektivitas Media Pembelajaran Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai Kota Makasar*. Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2018

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 103 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 09.30 TANGGAL 02 Kamis TAHUN 2021
 TELAAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Mha Iestari
 NIM : 18591091
 PRODI : PGMI
 SEMESTER : 7 (tujuh)
 JUDUL PROPOSAL : Media kartu huruf dalam meningkatkan
Membara siswa kelas Rendah (kelas I)
di MIS GUPPI No 13 Tasik Malaya

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Revisi Proposal

b.

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. Baryanto, M.Pd.

CURUP, November 2021

CALON PEMBIMBING II

Ummu Khar M.Pd.

MODERATOR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 01 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan, Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Mengingat

Memperhatikan :

1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.02/FT.05/PP.00.9/01/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dr. Baryanto, M.Pd** 196907231999031004
2. **Ummul Khair, M.Pd** 196910211997022001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Nita Lestari
N I M : 18591091

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah di MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

Kedua

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 05 Januari 2022

Dekan,

Ifnaldi Nurmal

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kepala Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor
Lampiran
Hal

: 267 /In.34/FT/PP.00.9/04/2022
: Proposal dan Instrumen
: Permohonan izin Penelitian

05 April 2022

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Rejang Lebong

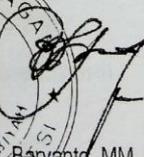
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nita Lestari
NIM : 18591091
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Kartu Huruf pada Keterampilan Membaca Siswa
Kelas Rendah di MIS Guppi No 13 Tasik Malaya
Waktu Penelitian : 05 April s.d 05 Juli 2022
Tempat Penelitian : MIS Guppi No 13 Tasik Malaya

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

A.B. Baryanto, MM.,M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG

Jalan S.Sukowati Nomor 62 Curup
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 618 /Kk.07.03.2/TI.00/04/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 267/In.34/FT/PP.00.9/04/2022 tanggal 05 April 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : **Nita Lestari**
NIM : 18591091
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Kartu Huruf pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya
Waktu Penelitian : 05 April s.d 05 Juli 2022
Tempat Penelitian : MIS GUPPI 13 Tasik Malaya

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 7 April 2022

An. Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah



Gane Effendi
Gane Effendi

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Arsip



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Nita Lestari
 NIM : 18591091
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pemi
 PEMBIMBING I : Dr. Banyanto, M.M., M.Pd
 PEMBIMBING II : Ummul Khair, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Pembelajaran Kartu Huruf
 Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas
 Rendah di Mts Guppi No.13 Tasik Malaya

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

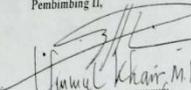
NAMA : Nita Lestari
 NIM : 18591091
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pemi
 PEMBIMBING I : Dr. Banyanto, M.M., M.Pd
 PEMBIMBING II : Ummul Khair, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Pembelajaran Kartu Huruf
 Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas
 Rendah di Mts Guppi No.13 Tasik Malaya

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,


 Dr. Banyanto, M.M., M.Pd
 NIP. 196908123199903004

Pembimbing II,


 Ummul Khair, M.Pd
 NIP. 196910211997022004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	31/3-2022	Pemontoran Paraf		
2	15/4-2022	Penulisan bab IV dari hasil penelitian		
3	29/4-2022	Pembahasan pengisian hasil penelitian		
4	15/5-2022	Testimoni Pengisian Laporan penelitian (Observasi)		
5	30/5-2022	Pembahasan Pembahasan hasil penelitian		
6	18/6-2022	Pembahasan penyimpulan hasil penelitian		
7	30/6-2022	Pengimpulan Hasil Penelitian		
8	26/7-2022	ACC hasil		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	26/2-2022	BAB I Kerjelas hal-hal yg melatar belakangi judul		
2	9/2-2022	BAB D Pembahasan Laporan dari hasil Variabel Judul		
3	23/2-2022	BAB III Khusnawati Penelitian MS keguruan dari D diperalihan		
4	2/3-2022	Penyempurnaan Khusnawati Penelitian I		
5	26/3-2022	Penyempurnaan alat dalam penyempurnaan		
6	28/3-2022	ACC melatukan Penelitian		
7	27/3-2022	Penyempurnaan data hasil pada bab IV		
8	27/3-2022	ACC Mendafinasi penyempurnaan		



GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
(GUPPI)

MADRASAH IBTIDAI'YAH GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA
Alamat : JL. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Email:mistasik Malaya @yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 58 /MI-G/13/PP.004/07/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MUSTAKIM, S.Pd.I**
NIP : 198210162007101002
Jabatan : Kepala MIS GUPPI 13 Tasik Malaya

Menerangkan bahwa :

Nama : **NITA LESTARI**
NIM : 18591091
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'ah

Nama tersebut diatas adalah benar telah menyelesaikan penelitian di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya sejak tanggal 05 April sampai dengan 05 Juli 2022 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul " Penerapan Media Pembelajaran Kartu huruf pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya."

Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



MUSTAKIM, S.Pd.I
NIP. 198210162007101002

SILABUS TEMATIK

Satuan Pendidikan : MIS GUPPI 13 TASIK MALAYA
 Kelas / Semester : 1 / 2
 Tema 6 : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri
 Alokasi Waktu : 104 jam pelajaran
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		
1.1 Menerima gambar (bintang segi lima, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas) pada lambang negara “Garuda Pancasila” 2.1 Bersikap positif terhadap gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” 3.1 Memahami gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” 4.1 Menceritakan gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	<ul style="list-style-type: none"> • Simbol Garuda Pancasila • Aturan yang berlaku di rumah • Bentuk kerjasama di rumah 	Subtema 1: Lingkungan Rumahku (26 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu dengan tema lingkungan rumahku (misalnya lagu Kebunku) dengan percaya diri • Menemukan ungkapan terima kasih pada teks tentang aturan yang berlaku di rumah. • Mengucapkan ungkapan terima kasih • Membaca teks berisi perintah dan melakukan sesuai isi perintah • Menggunakan ungkapan perintah dengan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis • mempraktikkan perintah dan peragaan berbagai gerak mengayunkan tangan dari depan ke belakang, mengayunkan tangan ke samping, memutar tangan melalui samping badan, menarik dan mendorong kedua tangan yang akan dipelajari.

<p>1.2 Menunjukkan sikap mematuhi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p> <p>2.2. Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p> <p>3.2 Mengurutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p> <p>4.2 Melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p> <p>1.4 Menunjukkan sikap kerjasama dalam suasana keberagaman di rumah</p> <p>2.4 Bekerjasama dalam keberagaman di rumah</p> <p>3.4 Menggambarkan bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah</p> <p>4.4 Menceritakan pengalaman kerjasama dalam keberagaman di rumah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan ungkapan teks yang berisi tentang perintah bentuk kerjasama di rumah • Mengidentifikasi berbagai bangun datar • Menyusun berbagai bangun datar (persegi) untuk membentuk pola pengubinan monohedral • Menyanyikan lagu dengan tema lingkungan rumahku (misalnya lagu menanam jagung) • Bermain peran tentang ungkapan terima kasih dengan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis • Mempraktikkan berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dan memberikan perintah sesuai dengan gilirannya. • Mengidentifikasi ungkapan pada teks bacaan yang berisi perintah • Mengamati berbagai bentuk pola pengubinan yang disusun dari persegi atau segitiga sama sisi atau bangun datar beraturan • Melakukan pola pengubinan dengan bangun datar (persegi) secara monohedral • Membacakan hasil pola pengubinan dengan bangun datar persegi secara monohedral • Menceritakan pengalaman kerjasama dalam keberagaman di rumah • Menemukan ungkapan terima kasih dari cerita pengalaman kerjasama dalam keberagaman di rumah • Melakukan kerjasama dalam pola pengubinan dengan bangun datar (persegi) secara monohedral. <p>Subtema 2 : Lingkungan Sekitar Rumahku (26 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca nyaring teks yang berkaitan dengan Lingkungan Sekitar Rumahku
--	--	--

Bahasa Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan ungkapan ajakan pada teks tentang Lingkungan Sekitar Rumahku • Mengucapkan kalimat ajakan tentang Lingkungan Sekitar Rumahku • Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari • Membaca teks berisi ajakan dan melakukan sesuai konteksnya • Menggunakan ungkapan ajakan dengan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis • Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama • Menemukan ungkapan teks yang berisi tentang ajakan bentuk kerjasama di lingkungan sekitar rumah • Mengidentifikasi berbagai bangun datar segitiga sama sisi yang dapat membentuk pola pengubinan dihedral • Menemukan pola pengubinan dari bentuk persegi atau segitiga sama sisi • Menyusun berbagai bangun datar persegi panjang dan segitiga siku-siku untuk membentuk pola pengubinan dihedral • Bermain peran tentang ungkapan tolong dengan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis • Meragakan gerak anggota tubuh sesuai peran • Mempraktikkan berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dan memberikan perintah sesuai dengan gilirannya. • Mengidentifikasi ungkapan pada teks bacaan yang berisi ungkapan tolong
3.8 Memahami ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan tentang terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain di rumah. 	
4.8 Mengucapkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis		
Matematika		
3.7 Mengidentifikasi bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan	<ul style="list-style-type: none"> • Bangun datar dan pola pengubinan • Satuan tidak baku (panjang berat) 	

<p>4.7 Menyusun bangun-bangun datar untuk membentuk pola pengubinan</p> <p>3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret.</p> <p>4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pola pengubinan bangun datar persegi panjang dan segitiga siku-siku secara dihedral. • Melanjutkan pola pengubinan dari beberapa bangun datar • Menggambar bentuk pola pengubinan bangun datar persegi , persegi panjang dan segitiga siku-siku secara dihedral • Menceritakan pengalaman kerjasama dalam keberagaman di rumah • Menemukan ungkapan tolong dari cerita pengalaman kerjasama dalam keberagaman di rumah • Menyajikan berbagai bentuk pola pengubinan yang disusun dari persegi, atau segitiga sama sisi <p>Subtema 3: Lingkungan Sekolahku (26 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati gambar burung Garuda Pancasila • mendengarkan guru membaca teks pemberitahuan tentang Pancasila • menirukan guru membaca teks Pancasila • membaca sila ketiga Pancasila
Seni Budaya dan Prakarya		
<p>3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi</p> <p>4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi</p> <p>3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu</p> <p>4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu</p> <p>3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karya ekspresi dua dan tiga dimensi • Elemen musik • Gerak anggota tubuh • Karya dari bahan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati simbol sila ketiga Pancasila • mengamati ciri-ciri simbol sila ketiga Pancasila • menyebutkan ciri-ciri simbol sila ketiga Pancasila • membuat karya ekspresi dua dimensi dengan mewarnai gambar Garuda • mengamati teks bacaan tentang pemberitahuan kerja bakti di sekolah • Menunjukkan ungkapan pemberitahuan secara lisan atau tulisan dengan tepat yang terdapat pada teks/gambar di Lingkungan Sekolah • Menemukan kalimat pemberitahuan pada teks tentang pengalaman di sekolah yang ada kaitannya dengan sila ketiga • Mempraktikkan pemberitahuan dan peragaan berbagai gerak

<p>4.3 Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari</p> <p>3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya</p> <p>4.4 Membuat karya dari bahan alam</p>		<p>melangkahkkan kaki ke depan, belakang, samping kiri/kanan, mengkoordinasikan mengayunkan tangan dan melangkahkkan kaki yang akan dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks gambar tentang permintaan maaf seorang anak ketika berbuat salah. • menyebutkan keadaan lingkungan di sekolahku yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila • menemukan kalimat permintaan maaf pada teks tentang lingkungan di sekolahku yang ada kaitannya dengan sila ketiga Pancasila
<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan</p>		
<p>3.6 Memahami prosedur gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p> <p>4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak dasar lokomotorik • Gerak dasar non lokomotorik 	<ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan kembali kalimat permintaan maaf pada teks lingkungan di sekolahku • Mengukur panjang benda satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret di lingkungan sekolahku. • mengamati teks yang terdapat ungkapan pemberitahuan Jum'at Bersih lingkungan sekolahku • mengucapkan ungkapan pemberitahuan dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan • menuliskan kalimat pemberitahuan tentang lingkungan sekolahku • Membuat karya ekspresi kolase dua dimensi yang berhubungan dengan lingkungan sekolahku • Mempratikkan prosedur gerak dasar senam sesuai irama (ketukan) tanpa/dengan iringan musik dalam aktivitas gerak berirama. • Bermain peran tentang pemberitahuan kegiatan di lingkungan sekolahku • Menuliskan kalimat ungkapan pemberitahuan yang terdapat dalam bermain peran di lingkungan sekolah • Mengukur panjang benda satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret di lingkungan sekolahku.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai alat ukur satuan tidak baku untuk menentukan panjang dari lingkungan sekitar • Mengenal, membuat dan menggunakan alat ukur satuan tak baku untuk mengukur panjang misalnya lidi dengan panjang tertentu digunakan sebagai satuan tak baku dalam pengukuran panjang • Melaporkan hasil pengukuran dalam bentuk tabel/kolom sederhana • Mengamati kembali simbol ketiga Pancasila • menanggapi tentang ciri-ciri simbol sila ketiga Pancasila yang disebutkan temannya • mengungkapkan perasaan ketika kegiatan itu berlangsung berdasarkan pertanyaan guru • menuliskan kalimat ungkapan pemberitahuan dan permintaan maaf di lingkungan sekolahku • menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan panjang benda dengan satuan tidak baku <p>Subtema 4: Bekerja Sama Membersihkan Lingkungan (26 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati teks tentang kegiatan bekerja sama membersihkan lingkungan • Mengidentifikasi ungkapan petunjuk pada teks tentang kegiatan bekerjasama membersihkan lingkungan • Mengucapkan ungkapan petunjuk pada teks dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis • Membuat daftar aturan yang digunakan kegiatan bekerjasama membersihkan lingkungan sekolah • menentukan benda di lingkungan sekolah yang akan ditiru untuk dibuat karya, misalnya bola
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• menentukan bahan alam yang akan digunakan untuk membuat bola• membuat karya tiga dimensi dengan bahan alam• Membaca teks berisi petunjuk penggunaan alat• Menggunakan ungkapan petunjuk dengan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis• Mempraktikkan petunjuk dan peragaan berbagai gerak mengayunkan tangan dari depan ke belakang, mengayunkan tangan ke samping, memutar tangan melalui samping badan, menarik dan mendorong kedua tangan yang akan dipelajari.• Menemukan ungkapan teks yang berisi tentang petunjuk kegiatan bekerjasama membersihkan lingkungan kelas• Menuliskan kalimat berisi petunjuk kegiatan sesuai aturan dalam bekerjasama membersihkan lingkungan• Mengukur berat benda dengan satuan tidak baku, misalnya melakukan percobaan mengukur berat benda dengan kelereng (berat sebuah batu setara dengan berat 3 kelereng)• Menuliskan hasil pengukuran berat benda tidak baku kedalam bentuk tabel / kolom sederhana• Bermain peran tentang ungkapan pujian dengan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis• Mempraktikkan berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dan memberikan perintah sesuai dengan gilirannya.• Membuat karya kerajinan dari bahan alam dari tanah liat• Menceritakan hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan alam dari tanah liat dengan santun dan percaya diri• Mengidentifikasi ungkapan pada teks bacaan yang berisi pujian terhadap hasil kegiatan bekerjasama membersihkan lingkungan
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kalimat pujian atas hasil kegiatan bekerjasama membersihkan lingkungan • Mengidentifikasi benda-benda yang sesuai untuk digunakan sebagai alat ukur satuan tak baku, misalnya mengukur berat buku dengan menggunakan tangan sebagai alat ukur tak baku • Membandingkan berat dua benda dengan ukuran tidak baku (menggunakan tangan) • Menceritakan pengalaman bekerjasama membersihkan lingkungan sekolah secara lisan • Membuat aturan untuk kegiatan bekerjasama membersihkan lingkungan sekolah • Mempraktikkan memberi pujian kepada teman yang rajin dalam bekerjasama membersihkan lingkungan kelas • Memecahkan masalah yang berhubungan dengan berat benda dalam pengukuran tidak baku • Membandingkan berat dua benda dengan alat ukur tidak baku
--	--	--

Mengetahui
Kepala Madrasah,
M. STAKIM, S.Pd.I
NIP. 98210162007101002

Rejang Lebong, Mei 2022
Wali Kelas I
[Signature]
Amanatus/saniah, S.Pd
NIP. -



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020

(Sesuai Edaran Mendikbud Nomr 14 tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MIS GUPPI NO.13 Tasik Malaya
Kelas/Semester : I/II
Tema : Lingkungan Bersih Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Bekerja Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan
Pembelajaran Ke : 6
Alokasi waktu :

A. KOMPETENSI INTI(KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, membaca, dan bertanya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis. Dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.	3.8 Merinci ungkapan pemberitahuan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun. 4.8 Mempraktikkan ungkapan pemberitahuan dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain.	3.8 Membuat teks pemberitahuan menjaga kebersihan. 4.8 Memperagakan ungkapan pemberitahuan menjaga kebersihan.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui ungkapan pemberitahuan kepada orang lain dengan bahasa yang santun.
2. Dengan bantuan guru dalam mengerjakan tugas siswa mampu memperagakan ungkapan pemberitahuan dengan bahasa yang santun.

D. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Strategi :

Metode : Ceramah, penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.2. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengabsen siswa dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Mengajak berdinamika dengan tepuk semangat baru.4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.5. Siswa dapat mengetahui dan mempraktikkan ungkapan pemberitahuan dengan bahasa yang santun kepada orang lain.	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi, sembari bertanya kepada siswa. Ayo Menulis	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan apa yang ditulis oleh guru di papan tulis. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan media pembelajaran kartu huruf kepada siswa. • Guru menyuruh siswa membuat ungkapan pemberitahuan, dan guru membuat di papan tulis. • Guru membimbing siswa dalam menyusun kata atau huruf mengenai ungkapan pemberitahuan. • Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas yang telah dibuat. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/ bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku siswa Tema 6 : Lingkungan Bersih Sehat dan Asri : kelas I (Buku Pembelajaran Interaktif kurikulum 2013, Bupin.
2. ATK dan Lks
3. Media Kartu Huruf



Mengetahui,
Kepala Madrasah

M. STAKIM, S.Pd.I

198210162007101002

Curup, Mei 2022
Wali Kelas

Amanatus Saniaah, S.Pd
NIP.-

Lambang Bunyi Huruf

O	J	C	W	M	a	P	i	H	L
U	K	d	a	P	u	B	o	Y	A
n	w	C	h	I	V	D	i	F	M
G	i	b	R	A	e	X	j	M	E
u	k	E	I	C	A	G	u	V	W
S	j	P	H	A	n	F	D	L	i
o	r	a	t	U	g	N	Q	O	B
g	F	h	u	T	r	D	Y	K	S
a	e	t	m	S	j	H	s	N	y
D	b	P	G	F	L	O	e	Z	W

Membaca Kata dengan Makna

Meja	Lidah	Halus	Dasar	Kotak
Pagi	Kaca	Pohon	Mandi	Pasar
Kue	Puncak	Guru	Bukit	Marah
Kursi	Bulan	Sekolah	Awan	Buku
Lampu	Polisi	Senin	Teman	Banyak
Sore	Dapur	Bumi	Kacamata	Pensil
Bola	Upacara	Bunga	Makan	Cermat
Lari	Papan	Api	Nyanyi	Mobil
Jam	Libur	Gelas	Sepatu	Kelas
Batu	Adalah	Tidur	Gunung	Bantal

Fonem dengan Kata yang Sama

Lama	Sama	Pagi	Bagi
Bola	Pola	Papan	Kapan
Buku	Suku	Batu	Ratu
Gelas	Kelas	Mandi	Randi
Kata	Rata	Dasar	Pasar
Sore	Hore	Pagi	Bagi
Lari	Sari	Tas	Ras

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



Gambar 1. Pintu Gerbang MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya



Gambar 2. Ruang Kelas Tampak Depan



Gambar 3. Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah



Gambar 4. Guru Mengajarkan Membaca dengan Media pembelajaran Kartu Huruf



Gambar 7. Siswa Membaca Kata



Gambar 8. Siswa Membaca Lambang Bunyi Huruf

Lambang Bunyi Huruf

O	J	C	W	M	a	P	i	H	L
U	K	d	a	P	u	B	o	Y	A
n	w	C	h	I	V	D	i	F	M
G	i	b	R	A	e	X	j	M	E
u	k	E	I	C	A	G	u	V	W
S	j	P	H	A	n	F	D	L	i
o	r	a	t	U	g	N	Q	O	B
g	F	h	u	T	r	D	Y	K	S
a	e	t	m	S	j	H	s	N	y
D	b	P	G	F	L	O	e	Z	W

Membaca Kata dengan Makna

Meja	Lidah	Halus	Dasar	Kotak
Pagi	Kaca	Pohon	Mandi	Pasar
Kue	Puncak	Guru	Bukit	Marah
Kursi	Bulan	Sekolah	Awan	Buku
Lampu	Polisi	Senin	Teman	Banyak
Sore	Dapur	Bumi	Kacamata	Pensil
Bola	Upacara	Bunga	Makan	Cermat
Lari	Papan	Api	Nyanyi	Mobil
Jam	Libur	Gelas	Sepatu	Kelas
Batu	Adalah	Tidur	Gunung	Bantal

Fonem dengan Kata yang Sama

Lama	Sama	Pagi	Bagi
Bola	Pola	Papan	Kapan
Buku	Suku	Batu	Ratu
Gelas	Kelas	Mandi	Randi
Kata	Rata	Dasar	Pasar
Sore	Hore	Pagi	Bagi
Lari	Sari	Tas	Ras



Nama : Nita Lestari

Tempat, Tanggal Lahir : Tunas Harapan, 07 Juni 1999

Alamat : Tunas Harapan

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan :

- SDN 01 Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong
- SMP Negeri 01 Curup Utara tahun 2012
- SMA Negeri 03 Rejang Lebong tahun 2015
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidayah

Nama Ayah : Sugiman

Nama Ibu : Ponirah

Karya Tulis : Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I MIS GUPPI NO. 13 Tasik Malaya